

Analisis Faktor-Faktor Peningkatan Pendapatan Mustahik: Studi Pada BAZNAS Kota Surabaya

Moh Zuhud*¹, Abdullah Ahadish Shamat Muis,²

^{1,2,3} Perbankan Syari'ah, Institut Al Fithrah Surabaya, Jawa Timur

Correspondence: zuhudbret@gmail.com,

Received: 24 Juli 2026 | Revised: 30 Juli 2026 | Accepted: 28 Agustus 2026

Keywords:

Productive Zakat;
Business
Management
Ability; Business
Capital Mustahik
Income; BAZNAS

Abstract

Poverty remains a challenge in improving community welfare. One effort undertaken to address this is the distribution of productive zakat (alms) to support micro-enterprises run by mustahik (zakat recipients). This study aims to analyze the influence of productive zakat funds, business management skills, and business capital on the income growth of BAZNAS Surabaya City mustahik in Kenjeran District. A quantitative approach was employed, involving 45 mustahik as respondents selected through a saturated sampling technique. Data were collected via questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results indicate that productive zakat funds, business management skills, and business capital each have a positive and significant effect on the increase in mustahik income. Business management skills emerged as the most influential factor. Collectively, these three variables explain 62.1% of the increase in mustahik income. The findings demonstrate that the success of the productive zakat program depends not only on capital assistance but also on the mustahik's ability to manage their businesses. Therefore, BAZNAS needs to strengthen business mentoring programs to optimize the economic empowerment of mustahik

Kata Kunci:

Zakat Produktif;
Kemampuan
Pengelolaan Usaha;
Modal Usaha;
Pendapatan
Mustahik;
BAZNAS

Abstract

Kemiskinan masih menjadi tantangan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penyaluran zakat produktif untuk mendukung usaha mikro mustahik. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh dana zakat produktif, kemampuan pengelolaan usaha, dan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik BAZNAS Kota Surabaya di Kecamatan Kenjeran. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 45 mustahik sebagai responden melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana zakat produktif, kemampuan pengelolaan usaha, dan modal usaha masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Kemampuan pengelolaan usaha menjadi faktor yang paling berpengaruh. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 62,1% peningkatan pendapatan mustahik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program zakat produktif tidak hanya bergantung pada bantuan modal, tetapi juga pada kemampuan mustahik dalam mengelola usahanya. Oleh karena itu, BAZNAS perlu memperkuat program pendampingan usaha agar pemberdayaan ekonomi mustahik menjadi lebih optimal.

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi tantangan di Indonesia, sehingga diperlukan instrumen redistribusi ekonomi untuk meningkatkan kemandirian mustahik (penerima zakat). Zakat tidak lagi sekadar berfungsi sebagai bantuan untuk konsumsi, melainkan juga disalurkan ke dalam kegiatan produktif guna menciptakan sumber penghasilan yang berkelanjutan. Namun, penyediaan modal semata tidaklah cukup tanpa adanya pengelolaan yang efektif dan tepat sasaran. (Ulfa, 2023). Dana zakat produktif selanjutnya dimanfaatkan oleh BAZNAS untuk memberikan pembiayaan bagi usaha mikro milik mustahik (penerima manfaat zakat), sehingga memungkinkan mereka mencapai kemandirian ekonomi jangka panjang. (Ramli Semmawi, et al. 2024).

Selain ketersediaan dana zakat, ketersediaan modal usaha juga memegang peranan penting dalam memperluas kegiatan usaha mikro. (Silitonga, 2022). Namun, aspek non-keuangan seperti kemampuan manajemen bisnis terbukti sama pentingnya. Tanpa panduan manajerial dan literasi keuangan yang memadai, penyediaan suntikan modal produktif berisiko gagal meningkatkan pendapatan penerima manfaat secara optimal. (Amin, 2024). Studi empiris di berbagai kantor BAZNAS daerah menunjukkan hasil yang beragam; sebagian mustahik (penerima zakat) berhasil memperbaiki status ekonomi mereka, sementara yang lain tetap stagnan akibat perbedaan karakteristik lokasi, jenis usaha, dan tingkat bantuan yang diberikan. (Muslimah, 2024). Temuan yang tidak konsisten dalam literatur yang ada menunjukkan bahwa efektivitas zakat produktif sangat bergantung pada konteks lokal wilayah tersebut. (Ramli Semmawi, et al 2024).

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan integratifnya, yang secara bersamaan mengkaji tiga faktor penentu dana zakat produktif, kemampuan manajemen usaha, dan modal usaha dalam konteks spesifik masyarakat pesisir perkotaan di Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Sebagian besar penelitian sebelumnya umumnya mengkaji dampak dana zakat secara terpisah, tanpa memperhitungkan interaksi variabel yang berkaitan dengan kapasitas manajerial pelaku usaha mikro pesisir. (Kurniawati, 2025). Data menunjukkan bahwa kawasan pesisir Kenjeran didominasi oleh usaha mikro berbasis hasil laut dan perdagangan skala kecil, yang rentan terhadap perubahan musim (Diah Asri Nindyaswari, 2024). Kondisi ini diperkuat oleh temuan. (Diah asri nindyaswari, 2024) kawasan pesisir Kenjeran didominasi oleh usaha mikro berbasis hasil laut dan perdagangan skala kecil yang rentan terhadap perubahan musim. Kondisi tersebut diperkuat oleh temuan. (Sekar Damayanti et al., 2025) yang menyatakan bahwa aktivitas ekonomi masyarakat pesisir sangat dipengaruhi oleh keberadaan Sentra Ikan Bulak sebagai pusat pemasaran produk perikanan. Di sisi lain, penelitian mengenai efektivitas zakat produktif di kalangan masyarakat pesisir perkotaan masih relatif terbatas, (Evita Dwi Setiani Putri, 2023) h karena itu, penelitian di kawasan pesisir Kenjeran menjadi krusial untuk mengisi celah penelitian tersebut sekaligus mengevaluasi efektivitas program zakat produktif yang dilaksanakan oleh BAZNAS Kota Surabaya dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik. (Emilda Zuhriyyah, Mukhlisah AM, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dana zakat produktif, kemampuan manajemen usaha, dan modal usaha terhadap pertumbuhan pendapatan mustahik (penerima manfaat zakat) binaan BAZNAS Kota Surabaya di Kecamatan Kenjeran baik secara parsial maupun simultan serta mengukur kontribusi masing-masing variabel. Secara teoretis, temuan

penelitian ini memperkaya literatur ekonomi Islam mengenai kewirausahaan sosial berbasis zakat. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi strategis bagi BAZNAS Kota Surabaya untuk merancang skema pendampingan usaha mikro yang lebih komprehensif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional* untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel pada titik waktu tertentu. (Najiha et al., 2025). Penelitian ini berfokus pada Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya sebuah wilayah pesisir yang dicirikan oleh konsentrasi usaha mikro yang bergerak di bidang pengolahan hasil laut, perdagangan, dan jasa. Pengumpulan data primer dilakukan pada tahun 2026. Populasi penelitian mencakup seluruh 45 mustahik di Kecamatan Kenjeran yang menerima dana zakat produktif dari BAZNAS Kota Surabaya. Mengingat terbatasnya ukuran populasi ($N < 100$), digunakan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus), di mana seluruh 45 mustahik menjadi responden ($n = 45$) untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel. (Nur Wulan Intan Palupi et al., 2025)

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5 (Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju). Variabel independen terdiri dari Dana Zakat Produktif (X1), dengan indikator ketepatan sasaran, kesesuaian jumlah, keberlanjutan, pendampingan, dan kegunaan; Kemampuan Manajemen Usaha (X2), dengan indikator pencatatan keuangan, perencanaan, strategi pemasaran, pengambilan keputusan, dan kemampuan adaptasi pasar; serta Modal Usaha (X3), dengan indikator kecukupan modal awal, akses terhadap modal tambahan, efisiensi alokasi produksi, anggaran pemasaran, dan manajemen modal kerja. Variabel dependen adalah Peningkatan Pendapatan Mustahik (Y), dengan indikator peningkatan omzet, laba bersih, volume penjualan, dan stabilitas pendapatan, serta potensi transformasi menjadi Muzakki (Pembayar Zakat). (Fitriyani et al., 2025). Data sekunder diperoleh dari publikasi BAZNAZ Kota Surabaya Dan BPS Kota Surabaya. (Diah asri nindyaswari, 2024)

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS, yang mencakup uji validitas (Product Moment; $r\text{-tabel} = 0,294$ untuk $n = 45$), uji reliabilitas (Cronbach's Alpha $> 0,60$), dan uji asumsi klasik (normalitas Kolmogorov-Smirnov, Tolerance/VIF untuk multikolinieritas, serta uji Glejser untuk heteroskedastisitas). (Agha dkk., 2024). Analisis regresi linear berganda diterapkan menggunakan persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji-t (parsial) dan uji-F (simultan)—dengan derajat kebebasan yang disesuaikan menjadi $df_1 = 3$ dan $df_2 = 41$ ($n - k - 1 = 45 - 3 - 1$)—serta pengukuran koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden penelitian terdiri dari 45 mustahik di Kecamatan Kenjeran dengan profil didominasi oleh perempuan (57,78%), kelompok usia produktif 31–50 tahun (64,44%), pelaku sektor usaha kuliner olahan laut (40,00%), serta telah mengelola usaha selama 1–3 tahun (44,44%). Hasil pengujian instrumen mengonfirmasi bahwa seluruh 20 butir indikator bersifat valid ($r_{hitung} = 0,398 - 0,715 > r_{tabel} = 0,294$) dan reliabel (Cronbach's Alpha $X_1 = 0,812$; $X_2 = 0,788$; $X_3 = 0,825$; $Y = 0,801 > 0,60$). Uji asumsi klasik juga terpenuhi: nilai residual berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,200 $> 0,05$), terbebas dari multikolinearitas (Tolerance

0,684 - 0,712 > 0,10; VIF 1,404 - 1,462 < 10), dan tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Sig. Uji Glejser > 0,05).

Untuk memberikan gambaran statistik regresi secara utuh dan transparan, ringkasan koefisien regresi berganda beserta statistik uji parsial dan nilai diagnostik multikolinearitas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t (n = 45)

Variabel	B	Std. Error	Beta (β)	t-hitung	Sig.	Tolerance	VIF
Konstanta	2,145	0,815	-	2,632	0,012	-	-
Dana Zakat Produktif (X ₁)	0,285	0,092	0,310	3,098	0,003	0,712	1,404
Kemampuan Pengelolaan Usaha (X ₂)	0,364	0,101	0,382	3,604	0,001	0,684	1,462
Modal Usaha (X ₃)	0,242	0,088	0,274	2,750	0,009	0,701	1,427

a. Dependent Variable: Peningkatan Pendapatan Mustahik (Y)

b. F-hitung = 22,385 (Sig. = 0,000; F_{tabel} = 2,83 dengan df₁ = 3, df₂ = 41)

c. R = 0,788 | R Square (R²) = 0,621 | Adjusted R Square = 0,593

Berdasarkan Tabel 1, persamaan regresi linear berganda yang didapat adalah $Y = 2,145 + 0,285(X_1) + 0,364(X_2) + 0,242(X_3)$. Hasil pengujian statistik membuktikan:

1. Dana Zakat Produktif (X₁) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan mustahik ($t_{hitung} = 3,098 > t_{tabel} = 2,019$; Sig. = 0,003 < 0,05).
2. Kemampuan Pengelolaan Usaha (X₂) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan mustahik ($t_{hitung} = 3,604 > t_{tabel} = 2,019$; Sig. = 0,001 < 0,05).
3. Modal Usaha (X₃) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap peningkatan pendapatan mustahik ($t_{hitung} = 2,750 > t_{tabel} = 2,019$; Sig. = 0,009 < 0,05).
4. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik ($F_{hitung} = 22,385 > F_{tabel} = 2,83$; Sig. = 0,000 < 0,05). Nilai R Square (R²) sebesar 0,621 menunjukkan bahwa 62,1% variasi peningkatan pendapatan mustahik dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 37,9% sisanya dipengaruhi faktor di luar model regresi.

Menurut Yusuf Al-Qardhawi, analisis menunjukkan bahwa Dana Zakat Produktif (X₁) memberikan kontribusi parsial yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik (penerima zakat). Penyaluran zakat produktif oleh BAZNAS Kota Surabaya berfungsi sebagai stimulus modal awal yang mendorong perluasan skala operasional. Di Kecamatan Kenjeran, bantuan zakat diberikan dalam bentuk peralatan fisik seperti *freezer* pendingin ikan, mesin penyegel vakum (*vacuum sealer*), dan peralatan memasak. Ketersediaan peralatan pendukung ini secara langsung mengurangi tingkat kerusakan bahan baku hasil laut yang mudah busuk, sehingga meningkatkan efisiensi produksi dan omzet harian mustahik. Temuan ini sejalan

dengan teori mengenai efektivitas zakat produktif. (Jaka Ragil Daulay, Nispul Khoiri, 2022) serta memperkuat penelitian. (Ramli Semmawi et al, 2024).

Temuan paling krusial dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kapabilitas Manajemen Bisnis (X2) merupakan variabel paling dominan yang memengaruhi peningkatan pendapatan mustahik (penerima bantuan), sebagaimana dibuktikan oleh koefisien Beta Terstandarisasi tertinggi ($\beta = 0,382$) dan nilai t-hitung terbesar (3,604). Yang terpenting, dominasi variabel manajerial ini menjelaskan mengapa suntikan modal finansial dalam jumlah yang sama dapat menghasilkan tingkat pendapatan yang berbeda-beda di kalangan mustahik. Pelaku usaha mikro pesisir di Kenjeran yang memiliki kecakapan dalam mencatat arus kas secara disiplin, memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, serta merancang strategi penetapan harga yang kompetitif terbukti lebih tangguh dan mampu berkembang. Keterampilan manajerial berperan sebagai penggerak utama yang mampu melipatgandakan manfaat dari modal finansial yang disalurkan. Sebaliknya, tanpa kapabilitas manajemen bisnis yang efektif, bantuan modal cenderung habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi sehari-hari. Hal ini memperkuat Teori Modal Manusia dan sejalan dengan temuan. (Saputri et al., 2026)

Variabel modal usaha (X3) juga ditemukan memberikan kontribusi parsial yang signifikan ($\beta = 0,274$; t-statistik = 2,750). Ketersediaan modal kerja yang memadai memungkinkan pelaku usaha mikro untuk membeli bahan baku hasil laut dalam jumlah besar secara langsung dari nelayan lokal Kenjeran saat harga pasar stabil, sehingga dapat memperoleh margin laba bersih yang lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan hasil analisis. (Silitonga, 2022). Mengenai pentingnya ketercukupan modal kerja bagi ketahanan usaha kecil.

Secara simultan, integrasi ketiga variabel ini memberikan kontribusi signifikan sebesar 62,1% ($R^2 = 0,621$) terhadap peningkatan pendapatan mustahik (penerima zakat). Angka ini menegaskan terbentuknya ekosistem pemberdayaan zakat yang saling memperkuat: zakat produktif berperan sebagai katalisator permodalan, kecukupan modal menopang rantai pasok operasional, dan kemampuan manajemen usaha memaksimalkan konversi modal menjadi keuntungan. Sisanya sebesar 37,9% dipengaruhi oleh variabel eksternal yang khas bagi wilayah pesisir, seperti anomali iklim atau cuaca yang memengaruhi hasil tangkapan nelayan, fluktuasi kunjungan wisatawan ke kawasan pesisir Bulak, serta penerapan sistem pembayaran digital (QRIS).

Implikasi kebijakan dari temuan ini bagi BAZNAS Kota Surabaya sangat jelas. BAZNAS harus melampaui pandangan yang menganggap penyaluran zakat produktif sekadar sebagai kegiatan pencairan dana. Mengingat kapasitas pengelolaan usaha merupakan faktor kunci yang paling dominan, BAZNAS harus memprioritaskan skema pendampingan intensif (pengembangan kapasitas). Program pendayagunaan zakat sebaiknya diintegrasikan dengan pelatihan pembukuan digital sederhana, kurasi kemasan produk, dan strategi pemasaran lokal. Kombinasi sinergis antara dukungan modal finansial dan penguatan kapasitas manajerial ini merupakan formula efektif untuk benar-benar mengubah status mustahik (penerima manfaat) menjadi muzakki (pemberi zakat) di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian mengenai dampak dana zakat produktif, kemampuan manajemen usaha, dan modal usaha terhadap peningkatan pendapatan mustahik (penerima zakat) BAZNAS Kota Surabaya di Kecamatan Kenjeran, dapat disimpulkan bahwa seluruh

hipotesis penelitian diterima. Secara parsial, dana zakat produktif, kemampuan manajemen usaha, dan modal usaha masing-masing memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efektif penyaluran zakat produktif, semakin baik kemampuan mustahik dalam mengelola usaha, dan semakin memadai modal usaha yang dimiliki, maka semakin besar pula peningkatan pendapatan yang diperoleh. Di antara ketiga variabel tersebut, kemampuan manajemen usaha merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi peningkatan pendapatan mustahik, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai koefisien beta terstandarisasi tertinggi ($\beta = 0,382$) dan nilai t-hitung terbesar (3,604). Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan program zakat produktif tidak hanya ditentukan oleh besarnya bantuan modal yang diberikan, tetapi juga oleh kemampuan mustahik dalam mengelola usaha mereka melalui pencatatan keuangan, perencanaan usaha, strategi pemasaran, dan pengambilan keputusan yang tepat.

Secara simultan, dana zakat produktif, kemampuan manajemen usaha, dan modal usaha berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pendapatan mustahik (penerima zakat), dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,621. Hal ini menunjukkan bahwa 62,1% variasi dalam peningkatan pendapatan mustahik dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 37,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian—seperti kondisi cuaca, fluktuasi hasil tangkapan nelayan, perkembangan sektor pariwisata pesisir, serta faktor pemasaran dan teknologi.

Penelitian ini menegaskan bahwa efektivitas program zakat produktif akan optimal jika penyaluran bantuan modal dibarengi dengan penguatan kapasitas manajerial *mustahik*. Oleh karena itu, BAZNAS Kota Surabaya diharapkan tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan modal, tetapi juga mengembangkan program berkelanjutan berupa pendampingan usaha, pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran, serta peningkatan kapasitas kewirausahaan, agar tujuan pemberdayaan mustahik yang mengarah pada kemandirian atau bahkan menjadikan mereka sebagai muzakki (pembayar zakat) dapat tercapai secara lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2024). *ANALISIS SWOT USAHA MIKRO KECIL MENENGAH PADA PENGRAJIN BATU NISAN DI DESA ALLAKUANG KABUPATEN SIDRAP (PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH)* [Institut Agama Islam Negerei (IAIN) Parepare]. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8291/1/18.2400.006.pdf>
- Diah asri nindyaswari, setyorini indah purwanti. (2024). *STATISTIK DAERAH KOTA SURABAYA*. BPS kota surabaya.
- Emilda Zuhriyyah, Mukhlisah AM, N. S. (2025). ANALISIS STRATEGI MANAJEMEN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DI BAZNAS KOTA SURABAYA. *AICLeMA*, 105–117.
- Evita Dwi Setiani Putri, A. W. (2023). STRATEGI PEMERINTAH KOTA SURABAYA DALAM PENGELOLAAN SENTRA IKAN BULAK DI WILAYAH PESISIR (!STRATEGI PEMERINTAH KOTA SURABAYA UNTUK MENGELOLA PUSAT IKAN BULAK DI DAERAH PESISIR. *Jurnal Pemerintahan*, 9(3), 135–143. https://www.researchgate.net/publication/374462695_STRATEGI_PEMERINTAH_KO

TA_SURABAYA_DALAM_PENGELOLAAN_SENTRA_IKAN_BULAK_DI_WILAYAH_PESISIR

- Fitriyani, Hasibuan, M., Sinaga, R., & Hulu, W. W. (2025). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Persepsi Mahasiswa Terhadap Penugasan Artikel Dalam Pembelajaran Di Jurusan Matematika UNIMED. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(12), 714–719. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/845>
- Jaka Ragil Daulay, Nispul Khoiri, A. S. (2022). ZAKAT PRODUKTIF (Tinjauan Hukum Islam dalam Karya Prof. DR. Yusuf Al-Qardawi). *Al-Mashlahah*, 10(02), 1001–1016. <https://doi.org/10.30868/am.v10i02.3184>
- Kurniawati, N. (2025). ANALISIS PENGARUH PEMANFAATAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DAN MODAL USAHA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN MUSTAHIK PENERIMA BANTUAN PROGRAM MASTER UMKM OLEH LAZISMU KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Muamalat Indonesia*, 5(1), 692–704.
- Muslimah, H. D. (2024). Dampak Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik Program Ekonomi Oleh Badan Amil Zakat Nasional Kota Pontianak. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 4(1), 521–534. <https://doi.org/10.26418/jmi.v4i1.77822>
- Najiha, A., Fathan, M. A., Alavi, A., Chaikal, F., & Basompe, G. C. (2025). Analisis Regresi Linear Berganda pada Pengaruh Pemahaman Etika Profesional dan Penguasaan Konsep Keahlian terhadap Kesiapan Dunia Kerja. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 5(3), 2365–2376. <https://doi.org/10.54082/jupin.1738>
- Nur Wulan Intan Palupi, Siti Risdatul Ummah, & Pipit Larasati. (2025). Konsep dan Praktik Metode Kualitatif untuk Penelitian Sosial. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 3(4), 188–198. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i4.860>
- Ramli Semmawi, Asri Ady Bakri, Edy Susanto, ummu kalsum, imron natsir. (2024). PERAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MUSTAHIK DI INDONESIA. *Edunomika*, 08(2), 37–48.
- Saputri, W., Durroh, B., & Ningsih, F. S. (2026). Analisis Pengaruh Adopsi E-Commerce Terhadap Kinerja Umkm di Young Enterpreneur Bojonegoro. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 10(1), 102–113. <https://doi.org/10.29408/jpek.v10i1.34101>
- Sekar Damayanti, Ekowati, L., Rianto, B., & Umiyati, S. (2025). Kemitraan Pemerintah Dan Masyarakat Mengelola Hasil Perikanan Pesisir Kenjeran: Studi Pada Pengelolaan Hasil Perikanan Di Kecamatan Bulak, Kelurahan Kedung Cowek. *Jurnal Mediasosian : Jurnal Ilmu Sosial Dan Administrasi Negara*, 9(1), 139–158. <https://doi.org/10.30737/mediasosian.v9i1.6678>
- Silitonga, S. (2022). Modal Modal Usaha dan Karakteristik Wirausaha Sebagai Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) Yang Di Moderasi Oleh Lama Usaha. *Movere Journal*, 4(2), 14–25. <https://doi.org/10.53654/mv.v4i2.257>
- Ulfa, S.-. (2023). Pengaruh Jumlah Zakat Produktif, Modal Awal Dan Lama Usaha Terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik Di Baznas Provinsi Riau (Studi Kasus Kota Pekanbaru). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 3037. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8031>